



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III FRANS SALES LEGA
RUTENG

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

KANTOR UPBU FRANS SALES LEGA RUTENG TAHUN 2022



Kantor : Jl. Satar Tacik No.1, Tenda, Langke Rembong,
Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GRAFIK.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	I-1
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	I-1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>).....	I-5
C. Sistematika Penyajian.....	I-5
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	II-1
A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024.....	II-1
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022.....	II-3
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	II-4
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	III-
A. Capaian Kinerja.....	III-1
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya.....	III-28
C. Realisasi Daya Serap.....	III-35
BAB IV PENUTUP.....	IV-1
A. Kesimpulan.....	IV-1
B. Saran.....	IV-2



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Frans Sales Lega..... I-2
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2020-2024 II-2
Tabel 2.2	Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022..... II-3
Tabel 2.3	Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2022..... II-4
Tabel 2.4	Alokasi Anggaran Tahun 2022 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2022..... II-5
Tabel 2.5	Alokasi Anggaran Tahun 2022 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2022..... II-5
Tabel 3.1	Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022..... III-2
Tabel 3.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022..... III-3
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022..... III-6
Tabel 3.4	Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2020 - 2022..... III-29
Tabel 3.5	Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2022 Per Bulan..... III-30
Tabel 3.6	Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran..... III-31
Tabel 3.7	Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2020 - 2022..... III-34
Tabel 3.8	Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2022..... III-36
Tabel 3.9	Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2022 Berdasarkan Sumber Pendanaan..... III-38



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan..... I-3
Grafik 1.2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja..... I-4
Grafik 1.3	Komposisi Jabatan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan..... I-4
Grafik 1.4	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan..... I-4
Grafik 3.1	Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 - 2022..... II-9
Grafik 3.2	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan Jumlah Penumpang yang dilayani..... III-10
Grafik 3.3	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020 – 2022..... III-10
Grafik 3.4	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”..... III-11
Grafik 3.5	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2022..... III-12
Grafik 3.6	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layana Bandar Udara” Tahun 2020 – 2022..... III-13
Grafik 3.7	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2022..... III-13
Grafik 3.8	Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 - 2022..... III-15
Grafik 3.9	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara..... III-16
Grafik 3.10	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2022..... III-16
Grafik 3.11	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara..... III-17
Grafik 3.12	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020-2022..... III-10
Grafik 3.13	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)..... III-20
Grafik 3.14	Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2022..... III-19



Grafik 3.15	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2022.....	III-20
Grafik 3.16	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”.....	III-21
Grafik 3.17	Rata Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2022.....	III-22
Grafik 3.18	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”.....	III-22
Grafik 3.19	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisas Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2022.....	III-23
Grafik 3.20	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi.....	III-24
Grafik 3.21	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020 – 2022.....	III-25
Grafik 3.22	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”.....	III-26
Grafik 3.23	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2022.....	III-26
Grafik 3.24	Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2022 Berdasarkan Sumber Dana.....	III-28
Grafik 3.25	Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2020 - 2022.....	III-26
Grafik 3.26	Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Periode Tahun 2020 - 2022.....	III-35
Grafik 3.27	Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2022 per Jenis Belanja.....	III-35
Grafik 3.28	Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 - 2022.....	III-36
Grafik 3.29	Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega dari Tahun 2020 - 2022.....	III-37



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Frans Sales Lega.....	I-3
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Frans Sales Lega.....	I-3
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Frans Sales Lega.....	I-3
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Frans Sales Lega.....	I-3
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Frans Sales Lega.....	I-3
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Frans Sales Lega.....	I-3
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Frans Sales Lega.....	I-3
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Frans Sales Lega.....	I-3

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2022
Lampiran II	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng Tahun 2022
Lampiran III	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2022
Lampiran IV	Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2022



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng Tahun 2022 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2022. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2022 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut:

a. Tujuan

- a. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
- c. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM;
- d. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien

a. Sasaran

- a. Meningkatnya konektivitas transportasi udara;
- b. Meningkatnya kinerja pelayanan bandar udara;
- c. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara
- d. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik bandar udara Frans Sales Lega Ruteng;
- e. Terpenuhinya SDM Bandar Udara dalam jumlah dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan;
- f. Meningkatnya kinerja Bandar Udara dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik;
- g. Meningkatnya layanan transportasi udara perinti

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng pada tahun 2022 sebesar **98,63%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan



Kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng Tahun 2022, terdapat 1 (satu) sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

- Indikator kinerja kegiatan pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) karena :
 1. Untuk rute penerbangan Ambon-Banda-Langgur penumpangnya sangat minim, oleh karena itu pada tahun 2023 rute tersebut di gantikan dengan Ambon-Banda-Ambon
 2. Masih kurangnya rute penerbangan dari dan ke Banda

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng tahun 2022 masih belum cukup baik/ baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng tahun 2020-2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2022 diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya sumber daya manusia yaitu Kurangnya SDM terkait Penatausahaan BMN sehingga diperlukan pengusulan diklat dan tambahan pegawai yang mengelola BMN
2. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang belum dapat dilakukan secara maksimal, yang menyebabkan penyerapan anggaran pada kegiatan yang bersumber pada PNBP belum dapat dilakukan secara maksimal
3. Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana yang masih menggunakan alokasi anggaran pagu yang terbatas, sehingga aktifitas pemeliharaan belum dapat dilakukan secara maksimal
4. Usulan kegiatan terkait bidang keselamatan dan keamanan Bandar Udara baik pemenuhan regulasi pengoperasian, personil, fasilitas dan prosedur yang telah menyesuaikan dengan kondisi dan tertuang dalam Rencana Strategis sebagian belum dapat diakomodir untuk dilaksanakan mengingat keterbatasan alokasi pagu anggaran yang disediakan / disetujui
5. Perlu segera pemenuhan Dokumen Perencanaan berupa Rencana Induk Bandar Udara (Master Plan), RTT Sisi Udara dan Sisi Darat (masih dalam proses penyelesaian di Provinsi)



Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2022 sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan SDM baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang di miliki dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan program kerja tahunan yang telah direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara sampai dengan saat ini telah mengalokasikan sejumlah SDM yang sudah siap pakai baik untuk kebutuhan pelaksanaan administratif maupun untuk kebutuhan pelaksanaan operasional pada Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng.
3. Meningkatkan koordinasi dan sinergi antara pegawai dengan Kepala Kantor agar program kerja dapat berjalan dengan optimal.
4. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal terhadap tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng yang tertuang dan telah disepakati dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP) agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan KP 239 Tahun 2021 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan (Ikk) Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:



Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng

Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada bandar udara yang belum diusahakan secara komersial	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, fasilitas sisi udara, fasilitas sisi darat dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, fasilitas sisi udara, fasilitas sisi darat , dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot time) 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, cabin, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat Bandar udara 7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan Bandar udara 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 118 Tahun 2021 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:



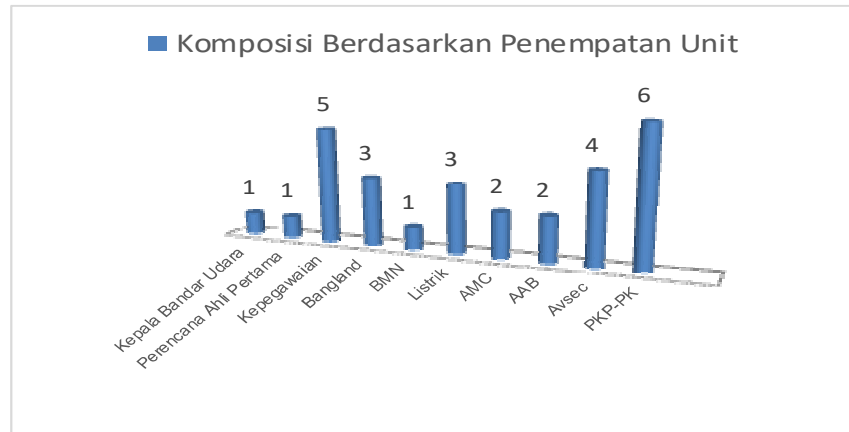


Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng

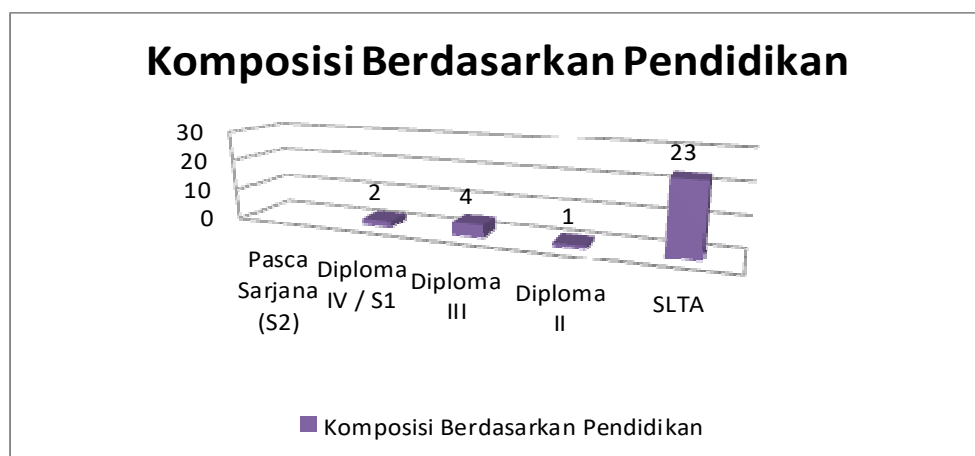
Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng memiliki pegawai sejumlah 31 (tiga satu) orang dan tenaga honorer sebanyak 16 orang. Komposisi jumlah pegawai ASN menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:



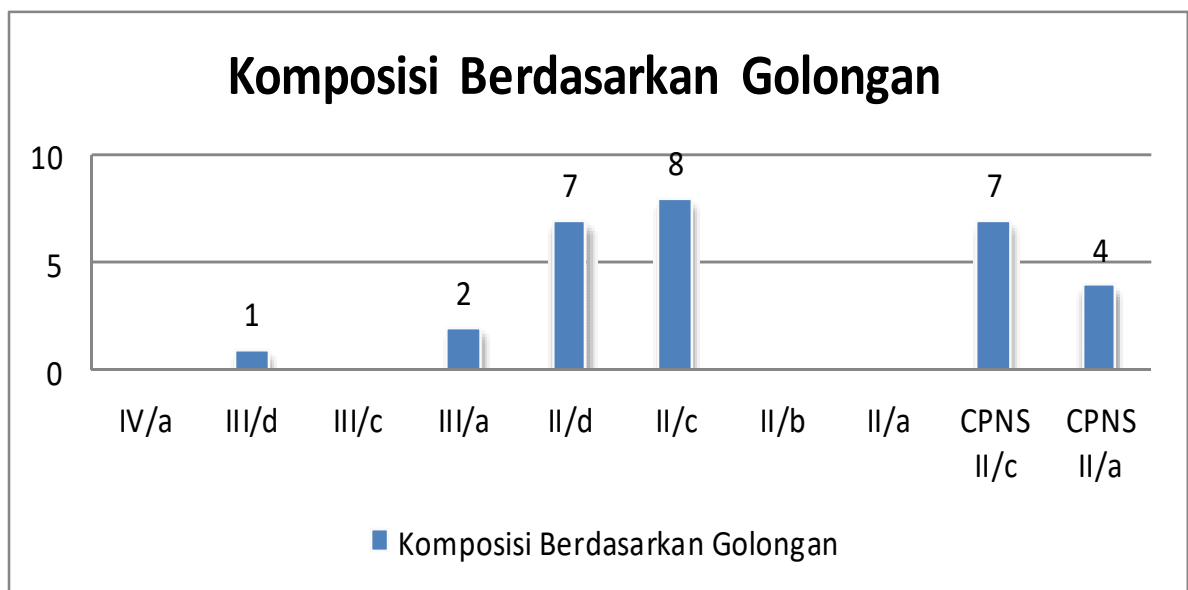
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan



B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

a. Sumber Daya Manusia

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak / lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola sistem. Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaannya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya. Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Betapapun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

- B.** Perlu segera pemenuhan Dokumen Perencanaan berupa Rencana Induk Bandar Udara (Master Plan), RTT Sisi Udara dan Sisi Darat (masih dalam proses penyelesaian di Provinsi).

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.



- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng Tahun 2022 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2022 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2022 dengan target Renstra periode Tahun 2020-2024;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng Tahun 2022 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020-2024;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022 Revisi;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2022;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2022;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng Tahun 2020-2024 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020-2024. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng Tahun 2020–2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas III Frans Sales Lega Ruteng adalah:

Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas III Frans Sales Lega Ruteng yaitu:

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU III Frans Sales Lega Ruteng, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien



3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	Indikator Kinerja Utama
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU III Frans Sales Lega Ruteng dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
Program Insfratuktur Konektivitas	Penunjang Teknis Transportasi Udara
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencana, Keuangan, BMN, Dan Umum Transportasi Udara



B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng Tahun 2022 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2022 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2022, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	25.000
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	55.000
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	660
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	88
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	635.182.303.233
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100



C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada tahun 2022, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng ada revisi yang diakibatkan penumpang pada rute penrbangan Ruteng-Kupang tidak maksimal Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng pada Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2022

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	14.500
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	16.000
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	400
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	606.398.439.524
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100



Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2022 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2022

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	0
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	0
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	0
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	1.860.468.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	6.283.210.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	0
	Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transpotasi Udara	0

Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2022 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2022

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	0
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	0
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	0
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	1.628.962.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	5.250.360.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	0
	Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transpotasi Udara	0



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	14.500	2.190	4.924	2.225	4.304	13.673	94.30
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	16.000	2.451	9.313	3.341	382	586.489	96,80
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	400	82	136	76	72	366	91.5
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	20	20	20	25	85,00	100
Rata-rata Capaian Sasaran											95.26
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	0	0	0	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	0	0	0	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran											100%
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	0		2	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	0		2	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	23.83	29.29	23.69	25.89	102.7	102.7
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	606.398.439.524	606.398.439.524	0	0	0	606.398.439.524	100
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	101.99	9.43	27.21	4.60	143.24	143.24
Rata-rata Capaian Sasaran											109.118
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III FRANS SALES LEGA RUTENG											101.45



Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022

No	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	10.081	10.81	100%	22.136	22.136	100%	14.500	13.673	94.30
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	54.262	54.262	100%	52.508	50.508	100%	16.000	15.487	96,80
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	354	354	100%	616	616	100%	400	366	91.5
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	80	80	100%	85	85	100%	85	85	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100%			100%			95.26		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	-	-	-	100%	100%	100%	100	100	100,00%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	-	-	-	100	100	100	100	100	100,00%
Rata-rata Capaian Sasaran					0			100%			100%		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	5	5	100%	6	6	100%	6	6	100%

No	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1	1	100%	3	3	100%	3	3	100,00%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	98.20	98.20	100%	92.86	92.86	100%	100	102.7	102.7%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	724.156.858.335	724.156.858.335	100%	725.070.016.335	725.070.016.335	100%	606.398.439.524	606.398.439.524	100%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	60	80%	100	103	103%	100	143.24	143.24%
Rata-rata Capaian Sasaran					96			101			111		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III FRANS SALES LEGA RUTENG					65.33			100.33			102.08		



**Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020
sampai dengan Tahun 2022**

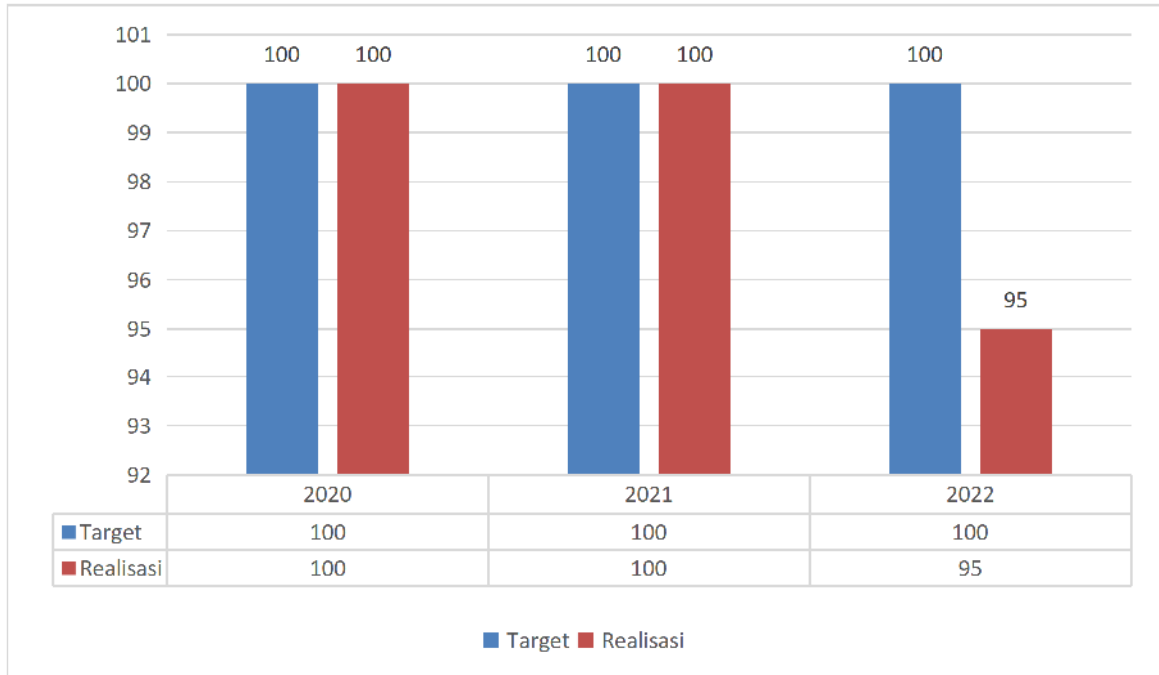
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	10.081	10.081	100	22.136	22.136	100	14.500	13.673	94.30
		2	Jumlah kargo yang dilayani	Angka	54.262	54.262	100	52.508	52.508	1000	16.000	15.587	96.80
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	354	354	100	616	616	100	400	366	91.5
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	80	80	100	85	85	100	85	85	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100			95.65		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	0	0	0	100	100	100	0	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar	%	0	0	0	100	100	100	0	100	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
			Udara										
Rata-rata Capaian Sasaran					0			42			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	5	5	100	6	6	100	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1	1	100	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	98.20	98.20	100	92.80	92.68	100	100	102.7	102.7
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	724.156.858.335	724.156.858.335	100	725.070.016.335	725.070.016.335	100	606.398.439.524	606.398.439.524	100
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	60	80	100	103	103	100	143.24	143.24
Rata-rata Capaian Sasaran					96			100.6			109.188		



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2020			2021			2022		
				Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III FRANS SALES LEGA				65.33			75,54			96,46		

1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 - 2022

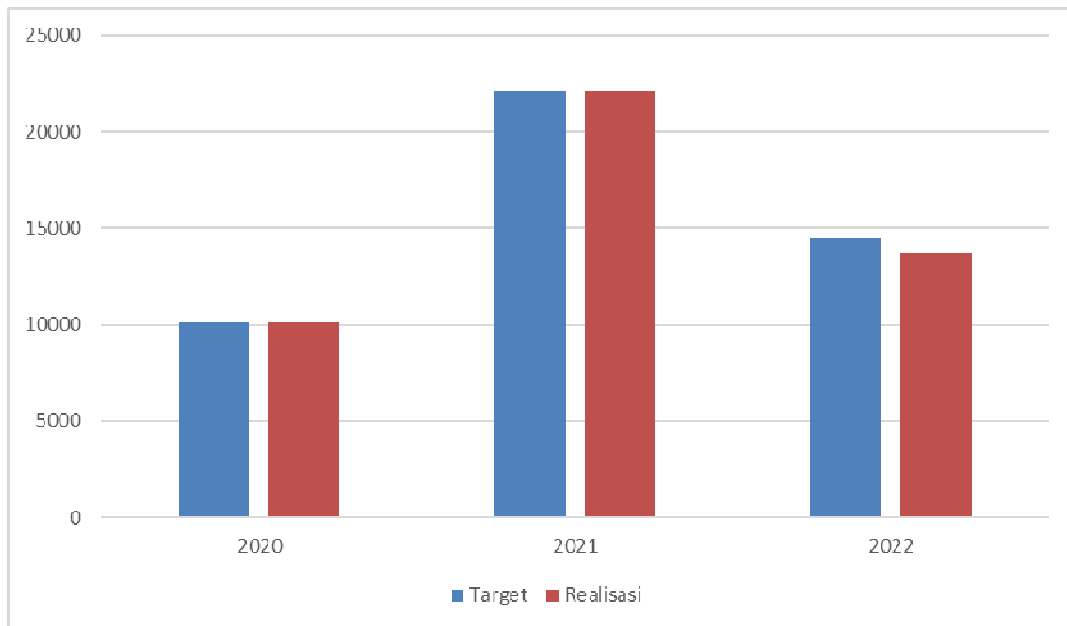
Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 3 tahun (Periode Tahun 2020 - 2022) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 98,50%, pada sasaran Meningkatkan kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara tidak terdapat kegagalan yang signifikan.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Penunjang Teknis Transportasi Udara
2. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara

Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

a. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 4.183 dengan nilai realisasi sebesar 100,79 terhadap target sebesar 100 %

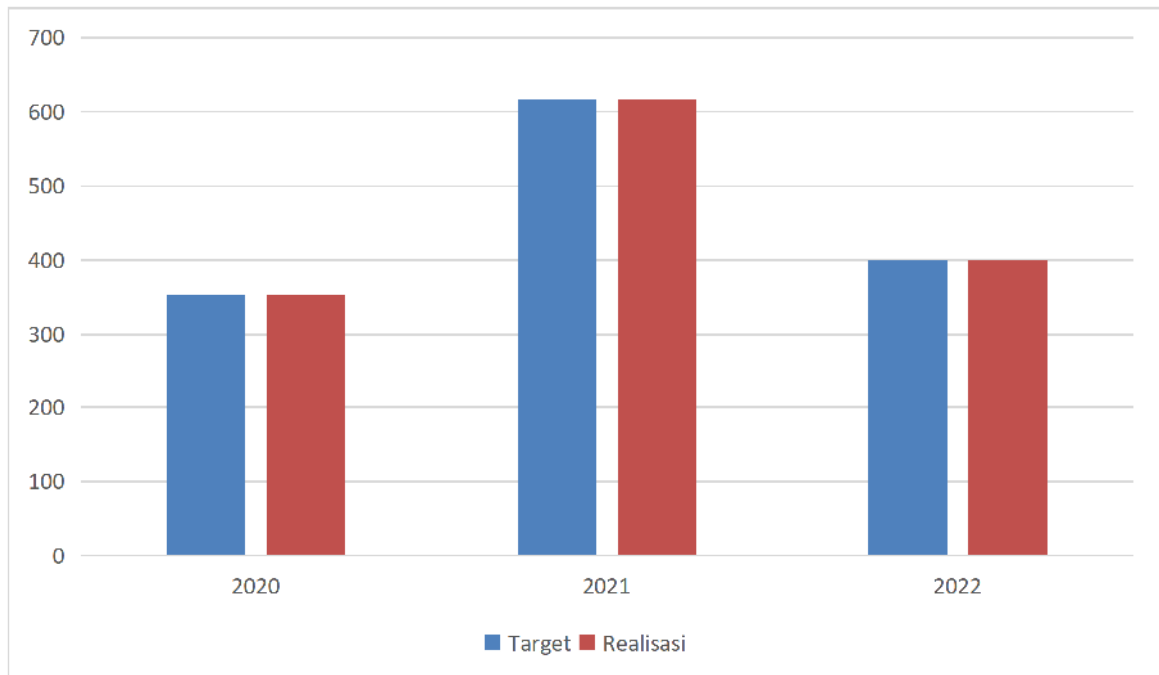
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Penambahan rute penerbangan semula 1 (satu) minggu sekali menjadi 1 (satu) minggu 2 (dua) kali
2. Promosi Kecamatan Banda sebagai daerah pariwisata

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang
- Kegiatan Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang (datang dan berangkat)

b. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 366 dengan nilai realisasi sebesar 91,5% terhadap target sebesar 400

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

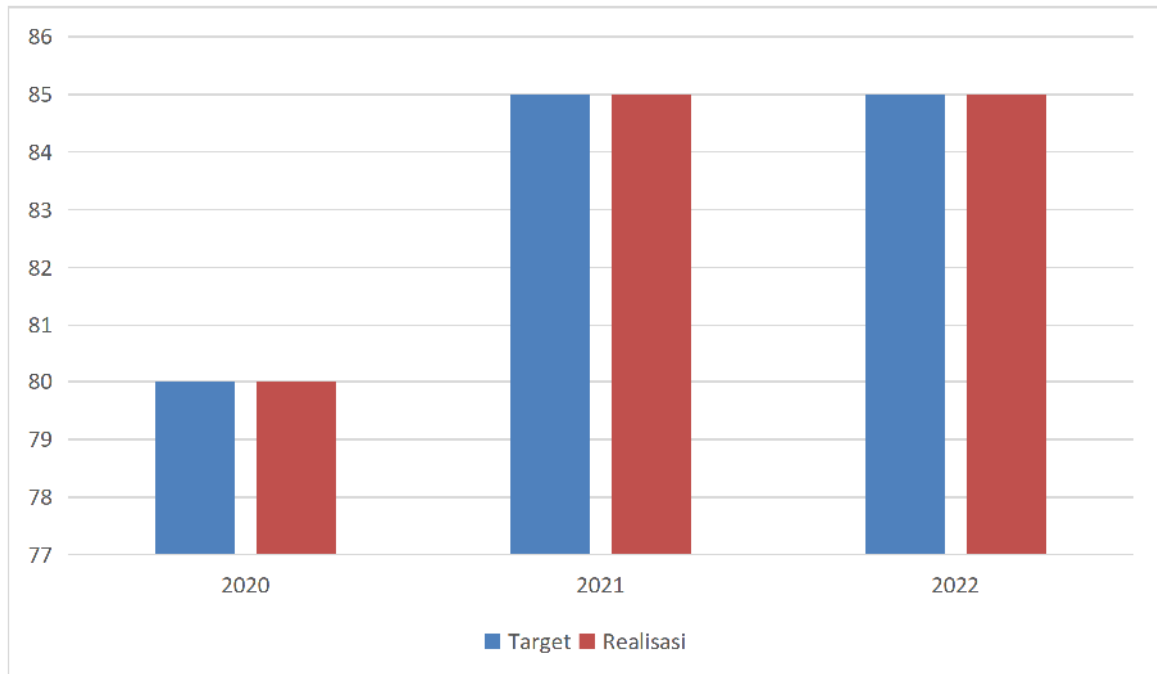
1. Penambahan rute penerbangan semula 1 (satu) minggu sekali menjadi 1 (satu) minggu 2 (dua) kali
2. Promosi Kecamatan Banda sebagai daerah pariwisata

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan kordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan
- Kegiatan monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat
- Kegiatan rekapitulasi jumlah pergerakan pesawat



c. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara



Grafik 3.6 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2022

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 85 dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 85

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Memaksimalkan peralatan yang berada di area terminal agar supaya pengguna jasa terasa aman dan nyaman
2. Peningkatan kapasitas sisi udara, sisi darat dan pembangunan prasarana penunjang

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani, diantaranya sebagai berikut:

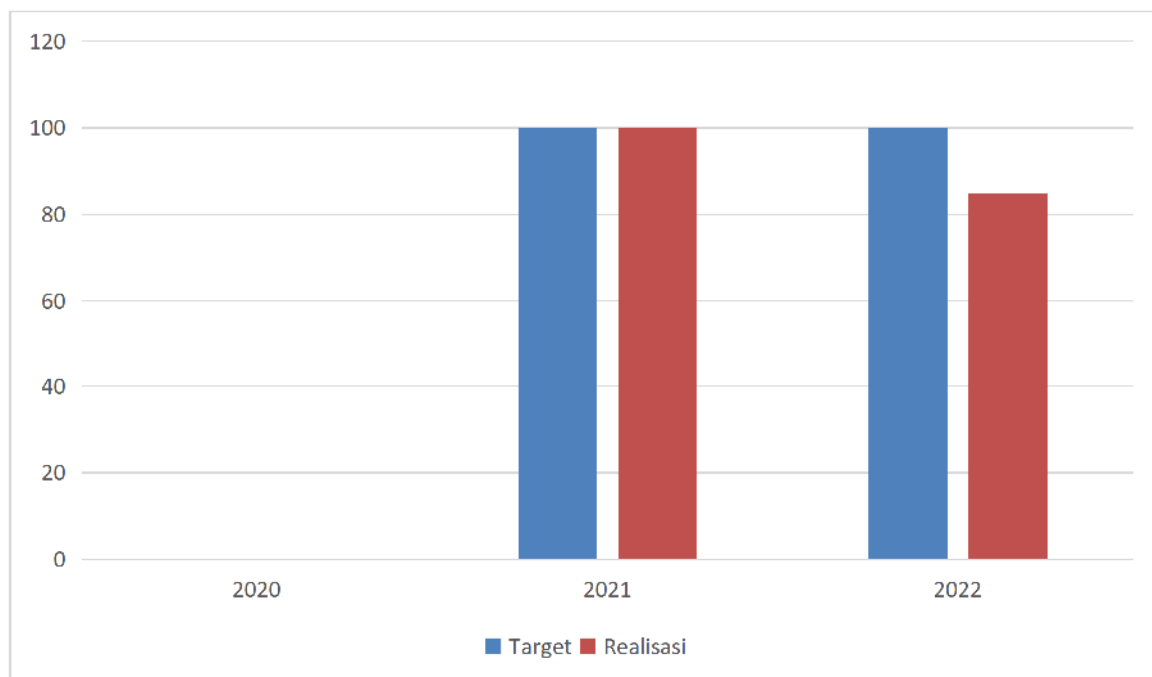
- Kordinasi pemenuhan layanan bandar udara



- Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara
- Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara



2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.8 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 - 2022

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 3 tahun (Periode Tahun 2020 - 2022) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100 %. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2020 dan 2021 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian pada indikator Kemanan dan Keselamatan Bandar Udara dimana pada tahun 2020 tercapai hanya 0 % dan tahun 2021 % tercapai 70 % yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Pemangkasan anggaran oleh Eselon I Kementerian Perhubungan
2. Musibah covid-19 yang ada di Indonesia

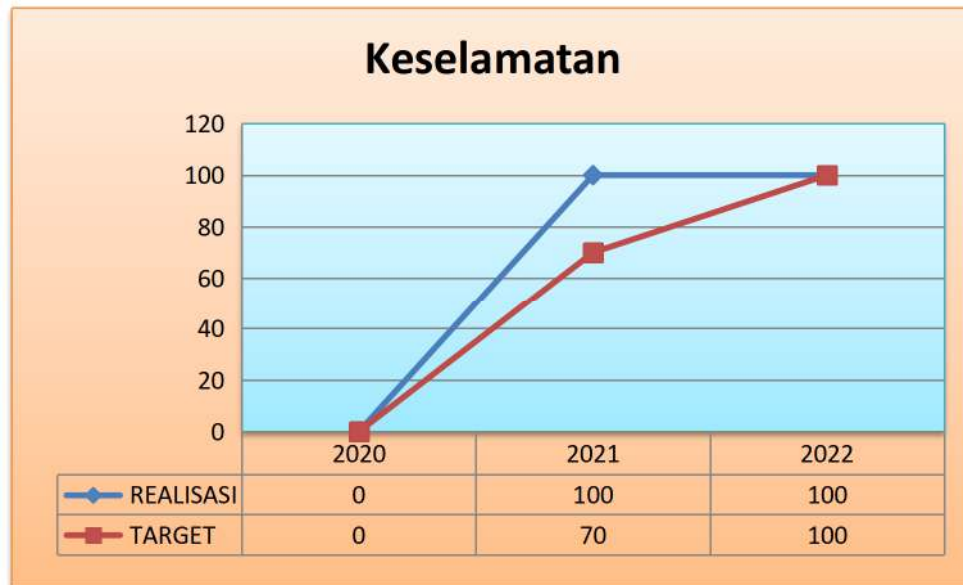
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Penunjang Teknis Transportasi Udara
2. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara



Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan
“Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara”

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Tercapainya dokumen keselamatan Bandar Udara
2. Terpenuhinya peralatan keselamatan bandar Udara

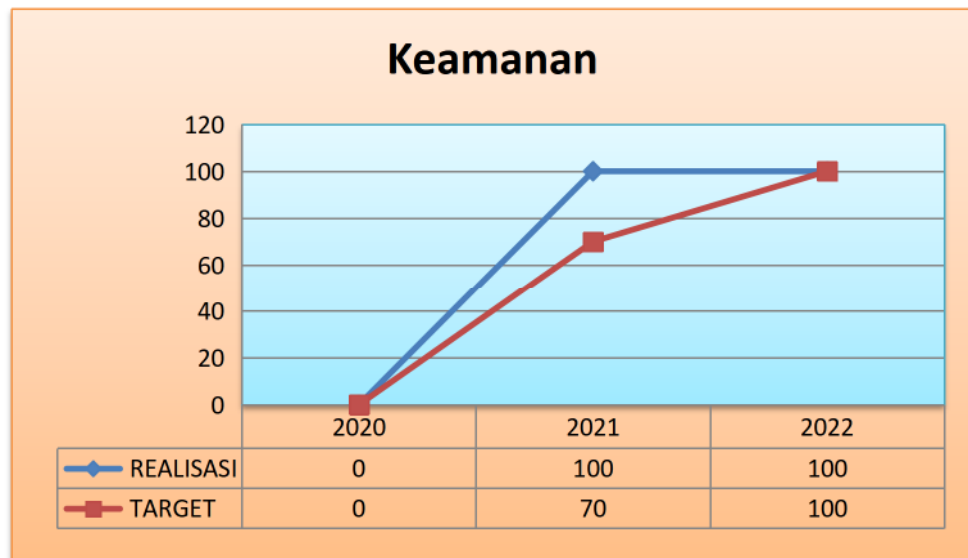
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas

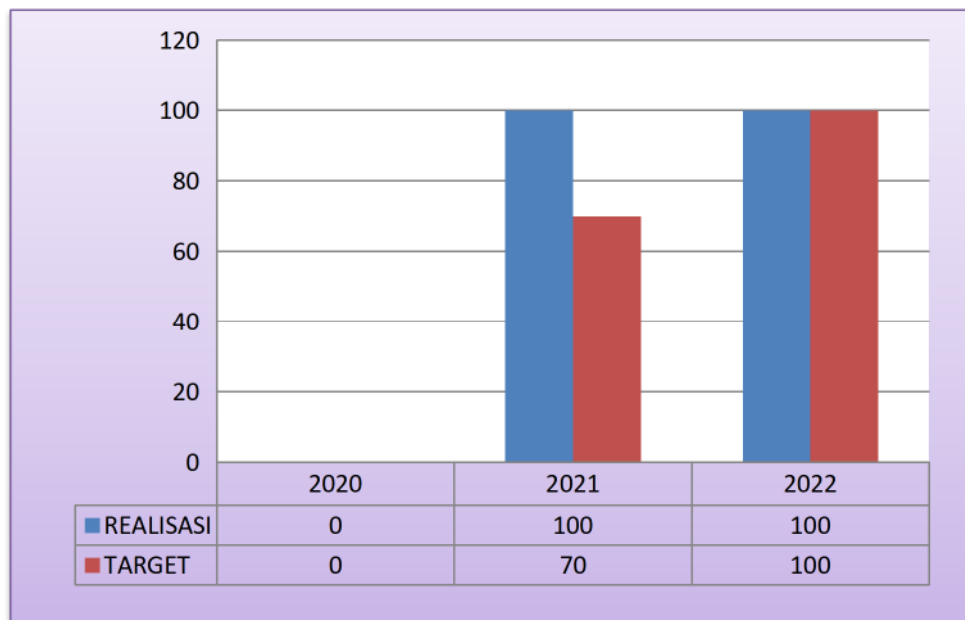


- Kegiatan Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas bidang keselamatan bandar udara
- Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandara udara

2. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2022

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100 % dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100

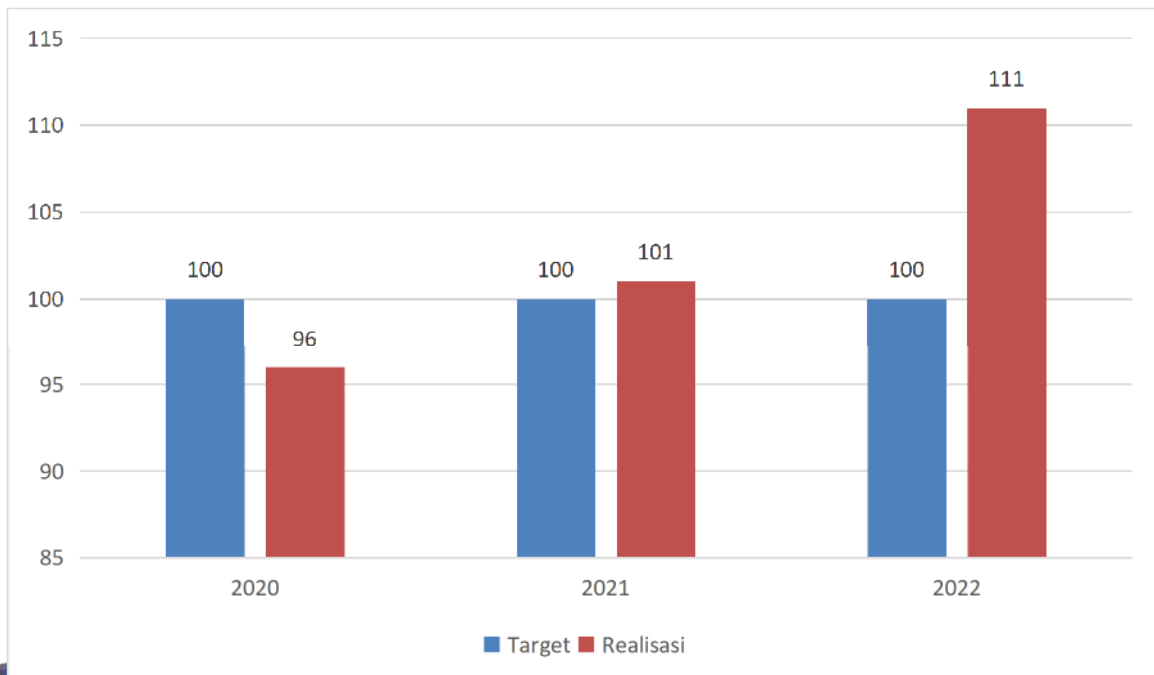
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Tercapainya dokumen keamanan Bandar Udara
2. Terpenuhinya peralatan keamanan Bandar Udara

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas
- Kegiatan Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas bidang keamanan bandar udara
- Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandara udara

3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.13 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2022

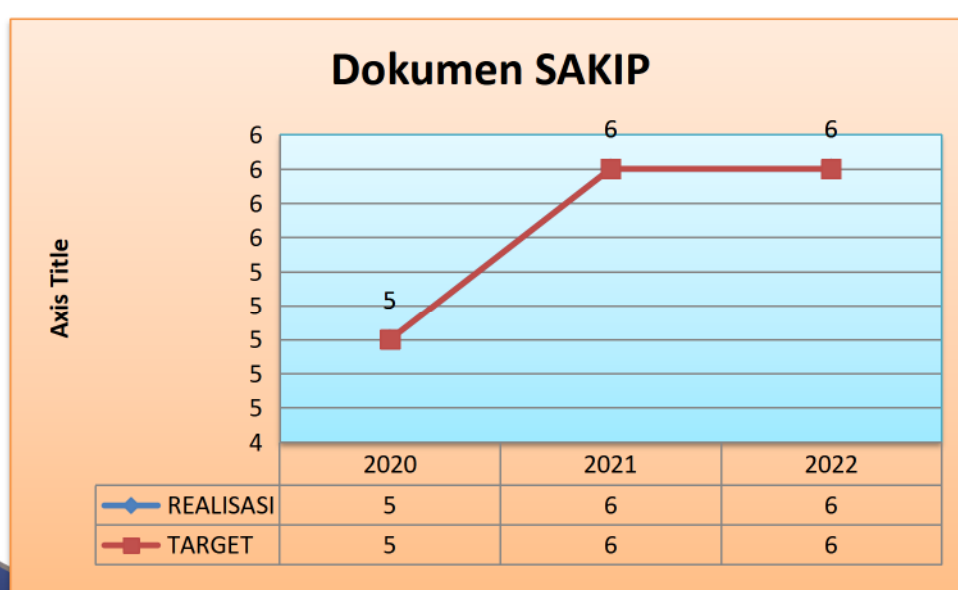
Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 3 tahun (Periode Tahun 2020 - 2022) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 102,66.%, pada sasaran Meningkatkan kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara tidak terdapat kegagalan yang signifikan

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

- Penunjang Teknis Transportasi Udara
- Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100 % dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100

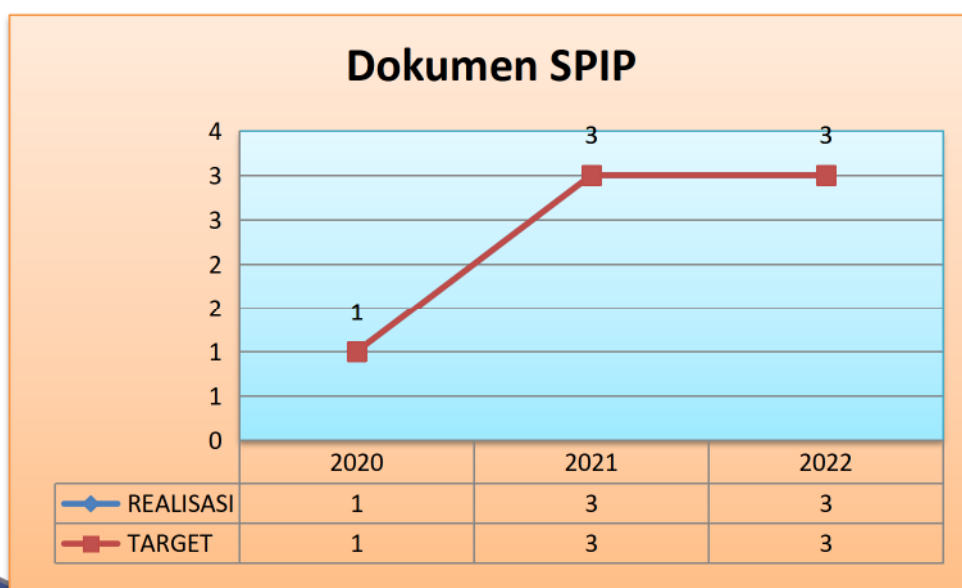
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Kordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja
2. Melakukan monitoring dalam pencapaain target kinerja
3. Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diantaranya sebagai berikut:

- Penunjang Teknis Transportasi Udara
- Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara

2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan
“Jumlah Dokumen SPIP”

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100

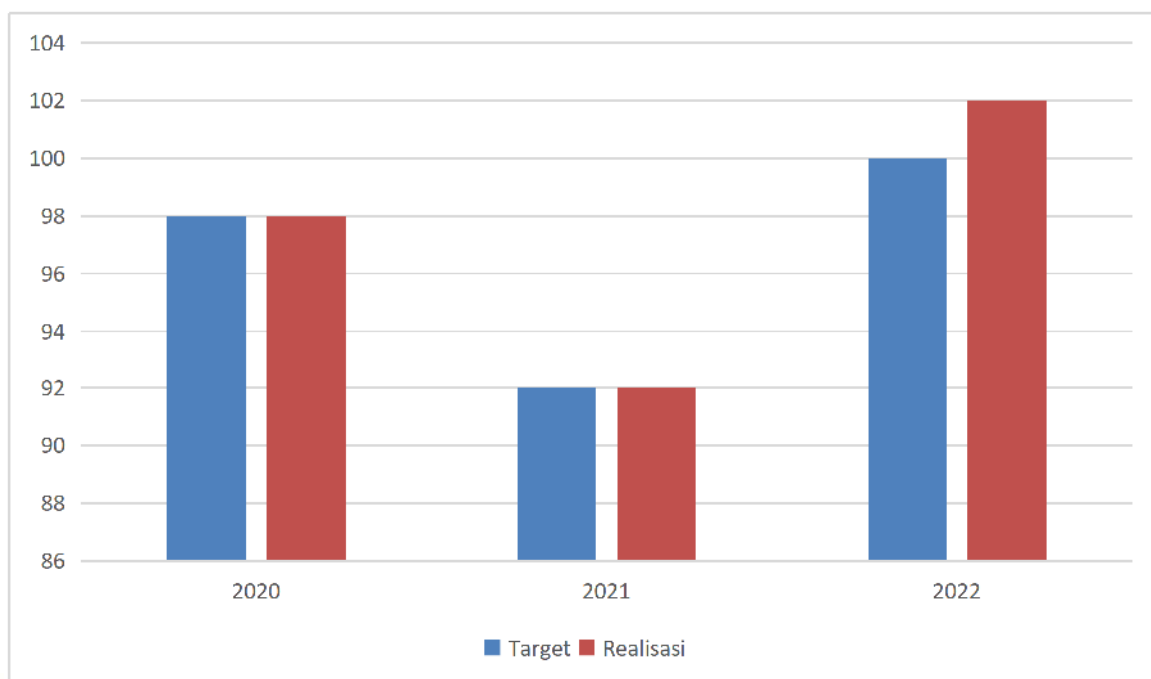
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Kordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP
2. Melakukan pelaporan dokuemn SPIP

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP, diantaranya sebagai berikut:

- Penunjang Teknis Transportasi Udara
- Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara

3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 98,09% dengan nilai realisasi sebesar 98,09 % terhadap target sebesar 100 %

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Kordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran
2. Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara,
3. Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Penunjang Teknis Transportasi Udara
 - Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara
4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi





Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 606.398.439.524 terhadap target sebesar Rp. 606.398.439.524



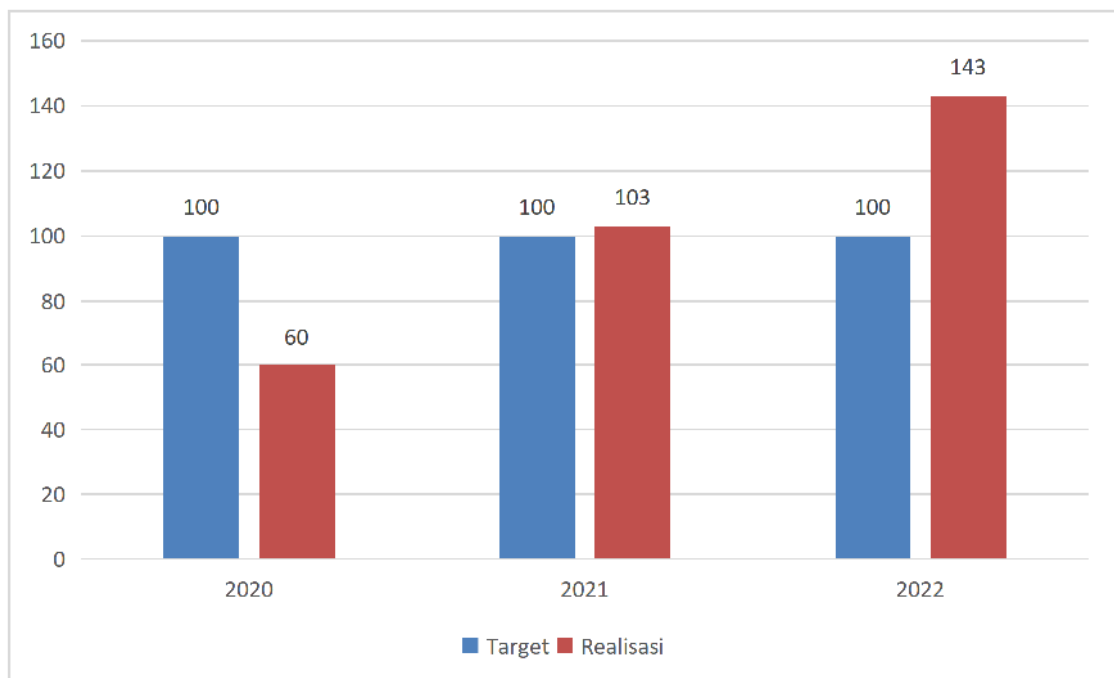
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Koordiansi dalam pelaksanaan inventaris asset,
2. Melakukan monitoring pencatatan asset bandar udara
3. Melakukan pelaporan nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, diantaranya sebagai berikut:

- Penunjang Teknis Transportasi Udara
- Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara

5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 143,24%. Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Calon penumpang yang akan berangkat dengan pesawat udara harus siapkan vaksin Tahap III, sementara di masyarakat belum tersedia sepenuhnya vaksin tahap III
2. Rute penerbangan Banda-Langgur-Banda tidak ada penumpang
3. Kurangnya rute penerbangan yaitu seminggu hanya 2 (dua) kali

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

1. Dengan adanya PPKM di cabut oleh Presiden Indonesia pada tanggal 30 Desember 2022, para calon penumpang akan bebas bepergian dengan pesawat udara

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya sebagai berikut:

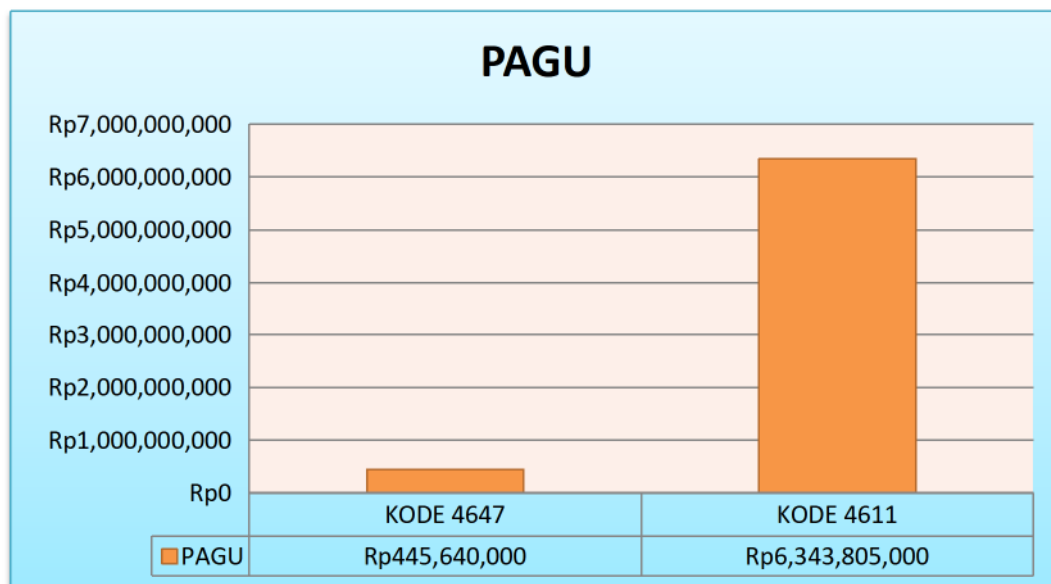
- Penunjang Teknis Transportasi Udara
- Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara

B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2022



Pada awal tahun 2022, Kantor UPBU Kelas III Ruteng mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 6.549.461.000,- namun selama periode tahun 2022 berjalan terdapat 7 (tujuh) kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2022 menjadi Rp. 6.789.145.000,- dengan rincian sebagai berikut:



Grafik 3.24 Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2022 Berdasarkan Sumber Dana

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2022 dengan rincian sebagai berikut:

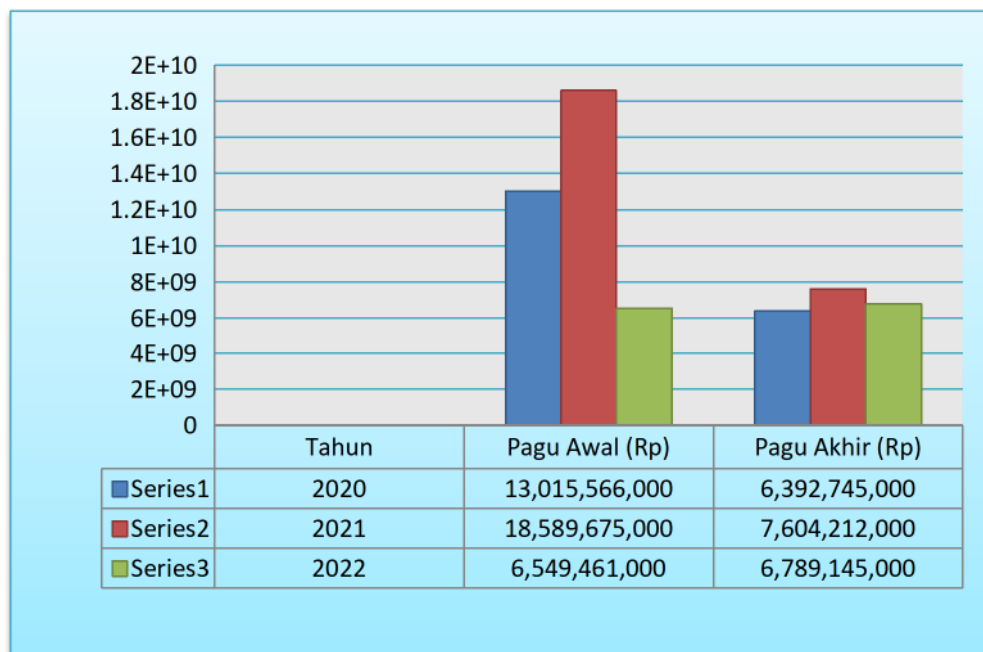
1. Pelayanan Transportasi Udara sebesar Rp. 0,- ;
2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara sebesar Rp. 0,-;
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara sebesar Rp. 0,- ;
4. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp. 445.340.000,- ;
5. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 6.343.805.000,- ;
6. Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara sebesar Rp. 0,- ;
7. Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transportasi Udara sebesar Rp. 0,- ;



Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega dari Tahun 2020 – 2022 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tahun	Pagu Awal (Rp)	Pagu Akhir (Rp)
2020	6.478.060.000	6.478.060.000
2021	12.077.622.000	12.077.622.000
2022	6.879.322.000	6.879.322.000

Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2020 - 2022



Grafik 3.25 Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2020 - 2022

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2022 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 \text{RA bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 \text{RPD bulan ke } j} \times 100\%$$



Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2022 Per Bulan

No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	190.512.000	190.512.000	213.846.795	112,24%
2	Februari	491.053.000	491.053.000	520.603.318	106,01%
3	Maret	710.136.000	710.136.000	739.104.400	104,07%
4	April	727.642.000	727.642.000	823.571.715	113,18%
5	Mei	440.491.000	440.491.000	477.480.151	108,39%
6	Juni	539.782.000	539.782.000	593.078.122	109,87%
7	Juli	603.846.000	603.846.000	705.552.798	116,84%
8	Agustus	500.115.000	500.115.000	537.758.798	107,52%
9	September	452.808.000	452.808.000	490.617.798	108,35%
10	Oktober	678.402.000	678.402.000	786.547.495	115,94%
11	November	694.534.000	694.534.000	587.587.881	84,60%
12	Desember	850.000.000	850.000.000	653.420.568	76,87%
	Total	6.879.322.000	6.879.322.000	7.129.169.839	103,63%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulanke} \times 100 \% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = \frac{112,24 + 106,01 + 104,07 + 113,18 + 108,39 + 109,87 + 116,84 + 107,52 + 108,35 + 115,94 + 84,60 + 76,87}{12}$$

$$K = 103,63 \%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2022 sebesar 103,64%.



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = -0,77 \%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + 0,12 \% = -3,76\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2022 sebesar **-0,77 %** dan **Nilai Efisiensi (NE)** sebesar **-3,76%** yang menunjukkan kategori efisiensi yang cukup baik.

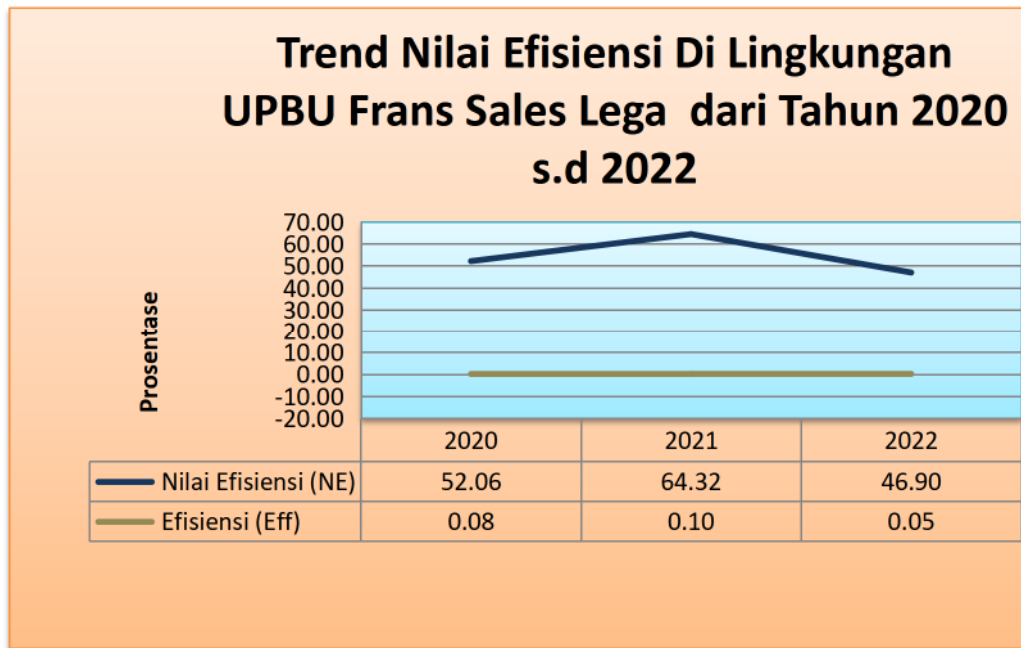
Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2020 - 2022 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega
Tahun 2020 - 2022

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2020	0,08	-1,2
2021	0,10	-1,1
2022	-0,77	-3,76
Rata-rata	-0,076	-2,02



Grafik 3.26 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega
Periode Tahun 2020 - 2022



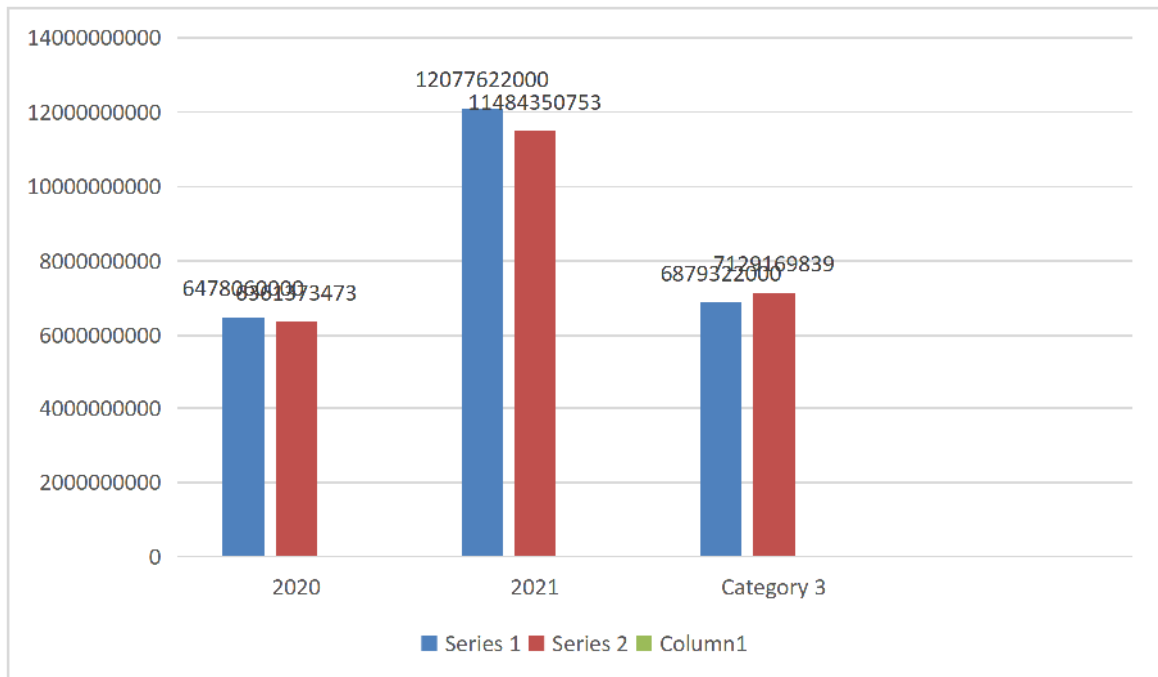
C. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2022 dengan pagu total Rp. 6.789.145.000,-, Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 7.129.169.839,- atau 103,62%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2022

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 6.456.434.000	6.706.361.839	103,87
(D) PNBP	Rp. 422.888.000	422.808.000	99,98

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2020 - 2022 seperti pada grafik berikut ini:



Grafik 3.28 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 - 2022

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega sampai dengan akhir tahun anggaran 2022 sangat baik dimana garis realisasi (berwarna merah) memiliki kecenderungan berimpit terhadap garis target (berwarna biru) sejak

bulan januari 2022 sampai dengan bulan desember 2022 (Dicek dengan Grafik) dapat dicapai prosentase realisasi anggaran sebesar 103,63% dari target 100%.

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Kordinasi dlam penyusunan terget penyerapan anggaran
2. Melakukan monitoring dalam pencapaiantarget realisasi anggaran belanja bandar udara
3. Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku

2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2022 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Belanja Barang
Belanja barang pada tahun 2022 tidak terserap sebesar Rp. 66.341.000 atau sebesar 1,49% dari pagu tahun 2022.
- b. Belanja Modal
Belanja modal pada tahun 2022 tidak ada.
- c. Belanja Pegawai
Belanja pegawai pada tahun 2022 terserap melebihi pagu yang tersedia.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2022 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2022 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	66.261.000	Belanja Barang

2.	PNBP	80.000	Belanja Barang
Total		66.341.000	



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng pada tahun 2022 sebesar **109.88%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng Tahun 2022, terdapat 1 (satu) sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

- Indikator kinerja kegiatan pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) karena :
 1. Untuk rute penerbangan Ambon-Banda-Langgur penumpangnya sangat minim, oleh karena itu pada tahun 2023 rute tersebut di gantikan dengan Ambon-Banda-Ambon
 2. Masih kurangnya rute penerbangan dari dan ke Banda

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng tahun 2022 masih belum baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng tahun 2020-2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2022 diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya sumber daya manusia yaitu Kurangnya SDM terkait Penata usahaan BMN sehingga diperlukan pengusulan diklat dan tambahan pegawai yang mengelola BMN
2. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang belum dapat dilakukan secara maksimal, yang menyebabkan penyerapan anggaran pada kegiatan yang bersumber pada PNBP belum dapat dilakukan secara maksimal
3. Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana yang masih menggunakan alokasi anggaran pagu yang terbatas, sehingga aktifitas pemeliharaan belum dapat dilakukan secara maksimal
4. Usulan kegiatan terkait bidang keselamatan dan keamanan Bandar Udara baik pemenuhan regulasi pengoperasian, personil, fasilitas dan prosedur yang telah menyesuaikan dengan kondisi dan tertuang dalam Rencana Strategis sebagian



belum dapat diakomodir untuk dilaksanakan mengingat keterbatasan alokasi pagu anggaran yang disediakan / disetujui

5. Perlu segera pemenuhan Dokumen Perencanaan berupa Recana Induk Bandar Udara (Master Plan), RTT Sisi Udara dan Sisi Darat (masih dalam proses penyelesaian di Provinsi)

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2022 sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan SDM baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang di miliki dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan program kerja tahunan yang telah direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara sampai dengan saat ini telah mengalokasikan sejumlah SDM yang sudah siap pakai baik untuk kebutuhan pelaksanaan administratif maupun untuk kebutuhan pelaksanaan operasional pada Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng.
3. Meningkatkan koordinasi dan sinergi antara pegawai dengan Kepala Kantor agar program kerja dapat berjalan dengan optimal.
4. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal terhadap tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor UPBU Kelas Frans Sales Lega Ruteng yang tertuang dan telah disepakati dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP) agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.



RENCANA STRATEGIS
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA FRANS SALES LEGA
RUTENG
TAHUN 2020-2024

Instansi : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Frans Sales Lega Ruteng

Visi : “Terwujudnya Penyelenggaraan Jasa Kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan penerbangan”.

Untuk mewujudkan Visi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Frans Sales Lega Ruteng mengusung Misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang handal dan optimal;
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas dengan didukung oleh SDM yang profesional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.



MATRIKS TARGET INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA FRANS SALES LEGA RUTENG 2020– 2024

Sasaran indikator UPBU	Indikator	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	Defenisi / Keterangan
Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1. Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	10.081	22.136	14.000	18.000	6.000	Penumpang adalah orang yang namanya tercantum dalam tiket yang dibuktikan dengan dokumen identitas diri yang sah dan memiliki PAS masuk pesawat (Boarding Pas) (PM 185 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri) dan Jumlah penumpang yang tercantum pada manifest
	2. Jumlah kargo yang dilayani	Kg	54.262	52.508	16.000	30.000	3.000	Kargo adalah setiap barang yang diangkut oleh pesawat udara termasuk hewan dan tumbuhan selain pos, barang kebutuhan pesawat selama penerbangan, barang bawaan, atau barang yang tidak bertuan (UU No. 1 Tahun 2019 tentang Penerbangan) dan Jumlah kargo sesuai tercantum pada manifest



	3. Jumlah pergerakan pesawat	Angka	354	616	400	500	516	Pergerakan pesawat adalah suatu gerakan pesawat udara lepas landas dan pendaratan yang terjadi di suatu bandar udara dalam jangka waktu tertentu dan Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani adalah Total Jumlah Pergerakan Pesawat Datang dan Berangkat
	4. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	80	85	85	85	88	Hasil pengukuran dari kegiatan survey kepuasan masyarakat berupa angka yang telah dikonversi menjadi nilai 25-100
Meningkatnya keselamatan dna keamanan Bandar Udara	1. Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	0	100	100	100	100	Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara yang dimaksud meliputi : Jumlah SDM, Fasilitas, Dokumen (Safety Management System, Airport Emergency Plan, Aerodrome Manual dan Analisis Dampak Lingkungan) dan Pemenuhan standar keselamatan bandar udara berdasarkan hasil audit keselamatan oleh Direktorat Teknis atau Otoritas Bandar Udara.
	2. Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	P%	0	100	100	100	100	Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara yang dimaksud meliputi : - Jumlah SDM - Fasilitas Keamanan



								Penerbangan - Dokumen (Airport Security Program, Risk Management) dan Pemenuhan standard keselamatan bandar udara berdasarkan hasil audit keselamatan oleh Direktorat Teknis atau Otoritas Bandar Udara
Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	6	6	6	Penyelenggaraan SAKIP meliputi Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja, Pelaporan Kinerja, Reviu dan Evaluasi Kinerja.
	2. Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3	3	3	3	3	Dokumen SPIP pada UPBU yang terdiri dari 3 dokumen, yaitu : - SK Satgas Pelaksana SPIP - CEE (Control Environment Evaluation) - Daftar Resiko, Peta Resiko/Ranking Resiko, dan Rencana Tindak Pengendalian untuk setiap kegiatan
	3. Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	Persentase	95	95	97	95	97	Realisasi anggaran belanja adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasinya
	4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	724.156.858.335	725.070.016.335	606.398.439.524	606.398.439.524	606.398.439.524	Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh



								pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya dan Aset yang dimaksud adalah nilai netto Barang Milik Negara di neraca pada Laporan Posisi Barang Milik Negara
	5. Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	80	100	100	100	100	Penerimaan Negara Bukan pajak yang selanjutnya disingkat PNBP adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara, berdasarkan peraturan



								perundang-undangan, yang menjadi penerimaan pemerintah pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja Negara dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak
--	--	--	--	--	--	--	--	--





**RENCANA KINERJA TAHUNAN
KANTOR UPBU KELAS III FRANS SALES LEGA RUTENG
TAHUN 2022**

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	14.500
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	16.000
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	400
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	606.398.439.524
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Ruteng, Desember 2022

**Kepala Kantor Unit Penyelenggara
Bandar Udara Kelas III Frans Sales Lega
Ruteng**

PUNTO WIDAKSONO.
Penata Tk.I(III/d)
NIP. 19790124 200012 1 005



REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KANTOR UPBU KELAS III FRANS SALES LEGA RUTENG

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	14.500
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	16.000
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	400
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	606.398.439.524
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN

1. Insfrastruktur Konektivitas
2. Dukungan Manajemen

ANGGARAN

Rp 1.628.962.000
Rp 5.250.360.000

Disetujui

Ruteng, Desember 2022

PIHAK KEDUA

Direktur Jenderal Perhubungan Udara

PIHAK PERTAMA

**Kepala Kantor UPBU Kelas III Frans
Sales Lega Ruteng**

M. KRISTI ENDAH MURNI

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19640907 199403 2 001

PUNTO WIDAKSONO

Penata Tk.I (III/d)
NIP. 19790124 200012 1 005







**RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KANTOR UPBU KELAS III FRANS SALES LEGA RUTENG**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggungjawab
						Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	4.150	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang Rekapitulasi Jumlah penumpang	345	347	345	345	346	345	346	346	347	348	350	340	81.900.000	Kepala Kantor UPBU
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	420	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat Rekapitulasi Jumlah pergerakan pesawat	34	34	34	34	34	34	36	36	36	36	36	36	6.000.000	Kepala Kantor UPBU
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan	Nilai	85	Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara Monitoring	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	281.684.000	Kepala Kantor UPBU

			Bandar Udara			pemenuhan fasilitas bandar udara Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara														
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1.270.070.000	Kepala Kantor UPBU
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1.262.070.000	Kepala Kantor UPBU	

						implementasi di bidang keamanan bandar udara														
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	- Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja - Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja - Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	100.000.000	Kepala Kantor UPBU
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	- Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP - Melakukan pelaporan dokumen SPIP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	45.000.000	Kepala Kantor UPBU
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	- Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran - Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara - Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	6	14	20	28	38	46	54	61	69	78	90	100	3.513.086.000	Kepala Kantor UPBU
		4	Nilai aset bandar	Rupiah	148.534.023.155	Koordinasi dalam pelaksanaan	12.377.835.262	12.377.835.263	12.377.835.263	12.377.835.263	12.377.835.263	12.377.835.263	12.377.835.263	12.377.835.263	12.377.835.263	12.377.835.263	12.377.835.263	12.377.835.263	50.000.000	Kepala Kantor UPBU

			udara yang berhasil diinventarisasi			inventarisasi asset Melakukan monitoring pencatatan asset bandar udara Melakukan pelaporan nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku														
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Perse ntase	100	Koordinasi dalam penyusunan target PNBP Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	8	17	26	33	42	49	58	66	75	84	92	100	179.33 5.000, 00	Kepala Kantor UPBU

Banda, Desember 2022
Kepala Kantor Unit Penyelenggara
Bandar Udara Kelas III Frans Sales Lega
Ruteng

MUHAMMAD AMRILLAH K.
Penata (III/c)
NIP. 19820322 200502 1 001

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KANTOR UPBU KELAS III FRANS SALES LEGA RUTENG

Bulan Desember Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Desember				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjawab
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
									Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	4.150	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang Rekapitulasi Jumlah penumpang	monitoring dan Jumlah laporan arus lalu lintas angkutan penumpang	Jumlah dokumen LLAU	12	100	81.900.000	100	12	12	100	100	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang	Penambahan rute penerbangan	Kepala Kantor UPBU
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	420	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat Rekapitulasi Jumlah	Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat	Jumlah laporan arus lalu lintas pergerakan pesawat	12	100	6.000.000	100	12	12	100	100	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan	Penambahan rute penerbangan	Kepala Kantor UPBU

						pergerakan pesawat													
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara	Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara	Nilai hasil survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara	12	100	281.684.000	100	12	12	100	100	Kordinasi pemenuhan layanan bandar udara	Perbaikan sarana prasarana daerah terminal	Kepala Kantor UPBU
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara Melakukan	Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara	Jumlah pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara	12	100	1.270.070.000	100	12	12	100	100	Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	Menginventarisir gap antara aturan keselamatan dengan hal-hal yang belum diimplementasikan di lingkungan bandara	Kepala Kantor UPBU

						monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara													
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara	Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara	Jumlah pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara	12	100	1.262.070.000	100	12	12	100	100	Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	Menginventarisir gap antara aturan keamanan dengan hal-hal yang belum diimplementasikan di lingkungan bandara	Kepala Kantor UPBU
3.	Meningkat	1	Jumlah	Dokum	6	Koordinasi	Melakukan	Jumlah	12	100	100.000.	100	12	12	100	100	Kordin	Melaku	Kepala

	nya Kualitas Tata kelola pemerinta han yang Baik	dokumen Sistem Akuntabili tas Kinerja Instansi Pemerint ah (SAKIP)	en		dalam penyusun an perencana an, pengukur an, dan pelaporan kinerja Melakukan monitoring dalam pencapaia n target kinerja Melakukan pelaporan pencapaia n kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	an monitorin g dalam pencapa ain target kinerja	dokumen SAKIP yang tersusun sesuai dengan aturan yang berlaku			000						asi dalam penyu sunan perenc anaan, pengu kuran dan pelapo ran kinerja	kan rapat berkala dengan Tim SAKIP untuk penyele saian dokume n yang harus dikump ulkan	Kantor UPBU
	2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokum en	3	Koordinasi dalam penyusun an dokumen SPIP Melakukan pelaporan dokumen SPIP	Melakuk an pelapora n dokuemn SPIP	Jumlah dokumen SPIP yang tersusun sesuai dengan aturan yang berlaku	12	100	45.000.0 00	100	12	12	100	100	Kordin asi dalam penyu sunan dokum en SPIP	Melaku kan rapat berkala dengan Tim SPIP untuk penyele saian dokume n yang harus dikump ulkan	Kepala Kantor UPBU
	3	Persenta se Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persent ase	100	Koordinasi dalam penyusun an target penyerap an anggaran	Melakuk an monitorin g dalam pencapai antarget realisasi anggaran	Pemenu han dokumen laporan keuanga n sesuai dengan aturan	12	97,3 4	3.513.08 6.000	3.4 19. 773 .76 9	12	12	97,34	97,34	kordin asi dalam penyu sunan terget penyer apan	Notulen si rapat Tim Pengelo laan Anggar an	

						Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara	belanja bandar udara	yang berlaku									anggaran		
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	148.534.023.155	- Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku - Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi aset - Melakukan monitoring pencatatan asset bandar udara - Melakukan pelaporan nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai	Melakukan monitoring pencatatan asset bandar udara	Pemenuhan dokumen inventarisasi aset sesuai dengan aturan yang berlaku	12	100	50.000.000	100	12	12	100	100	Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi asset	Menginstruksikan kepada Tim untuk melakukan inventarisasi dan pendataan BMN dengan teliti dan akurat	Kepala Kantor UPBU

						dengan aturan yang berlaku													
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	Koordinasi dalam penyusunan target PNBP Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	Monitoring dalam pencapaian target PNBP	Pemenuhan dokumen laporan penerimaan PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	12	100	179.335.000	100	12	12	100	100	Koordinasi dalam penyusunan target PNBP	Mengaktifkan dan memonitoring pos-pos penerimaan PNBP	Kepala Kantor UPBU



PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2022
KANTOR UPBU KELAS III FRANS SALES LEGA RUTENG

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3		4	5	6	7
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	4.150	4.183	100,79
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	420	432	102,85
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	96,83	113,91
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	98,09	98,09
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	148.534.023.155	150.370.615.671	101,23
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	60,73	60,73

Jumlah Anggaran Tahun 2022 : Rp. 6.789.145.000

Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2022 : Rp. 6.695.832.769

